BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran kasus yang diteliti. Pada bab ini peneliti mengambil sampel sebanyak 6 responden yaitu perawat primer dan perawat associate di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya, Pada kegiatan timbang terima sudah dilakukan. Isi dan substansi timbang terima yang akan di dokumentasikan sudah dilakukan selama ini tetapi masih terdapat pendokumentasian yang belum terisi adalah identitas pasien, diagnose medis, diagnose keperawatan, keluhan pasien, progrram terapi yang sudah dilakukan dan rencana tindakan yang akan dilakukan. Timbang terima dilakukan secara lisan, tertulis di nurse station dan setiap individu/perawat menulis laporan timbang terima di kertas kecil sobekan kemudian keliling ke bed pasien untuk melakukan validasi data. Timbang terima perlu terus ditingktakan baik teknik maupun alurnya karena timbang terima merupakan bagian penting dalam menginformasikan permasalahan klien sehari-hari.

Kegiatan timbang terima yang telah dilakukan perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, alur timbang terima sudah dilakukan dengan baik dengan diawali dengan bacaan do'a, malaporkan laporan timbang terima ke shift selanjutnya, sebagian tugas menulis buku ditimbang terima, beberapa lainnya setiap individu perawat menulis laporan timbang terimanya dikertas kecil, memvalidasi laporan timbang terima dengan keliling ke pasien dan kembali menutup timbang terima dengan do'a. Timbang terima tersebut terdapat beberapa yang perlu ditambah dan ditingkatkan, untuk penggunaan

kertas dalam menuliskan hasil laporanya perlu ditingkatkan karena kertas kecil yang dipakai dapat beresiko hilang, kurang efektif efisien dan untuk memvalidasi hasil laporan timbang terima, perawat juga sudah memberikan informasi ke pasien dan keluarga dilakukanya pergantian shift sekaligus penanggung jawab pasien. Keakuratan data yang diberikan saat timbang terima sangat penting untuk mengisi dokumentasi yang ada pada format rumah sakit, karena dengan timbang terima ini maka pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan akan bisa dilaksanakan secara berkelanjutan dan mewujudkan tanggung jawab dan tanggung gugat dari seorang perawat. Bila timbang terima tidak dilakukan dengan baik, maka akan muncul kerancuan dari tindakan keperawatan yang diberikan karena tidak adanya informasi yang bisa digunakan sebagai dasar pemberian tindakan keperawatan. Hal ini akan menurunkan kualitas pelayanan keperawatan dan menurunkan tingkat kepuasan pasien.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penutupan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2014). Bedasarkan tujuan penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu memaparkan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *qualitative* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu

permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam,2014). Rancangan ini menggambarkan bagaimana hasil dari penerapan buku catatan harian perawat terhadap optimalisasi pendokumentasian pada saat timbang terima yang telah ditunjuk sebagai sampel pada studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah bagian dari metode *kualitatif* yang hendak mendalam suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan sumber informasi (Semiawan, 2014).

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan 23- 27 september 2019

2. Tempat Penelitian

   Ruang rawat inap Shofa 3 RSU Haji Surabaya.

3.3.1 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini peneliti mengambil perawat primer dan perawat associate di ruang rawat inap Shofa 3 RSU Haji Surabaya.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

1. Penerapan timbang terima sebelum menggunakan buku catatan harian perawat sesuai standar MAKP Di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya

2. Respon perawat saat proses penerapan timbang terima menggunakan buku catatan harian perawat sesuai standar MAKP Di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya.
3. Penerapan Pendokumentasian Timbang Terima sesudah menggunakan buku catatan harian perawat sesuai standar MAKP di ruang shofa 3 RSU Haji Surabaya

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus "Penerapan buku catatan harian perawat terhadap optimalisasi pendokumentasian timbang terima Di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya. Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah metode observasi.

Panduan wawancara untuk mengetahui respon setelah penerapan buku catatan harian perawat pada saat timbang terima.

3.5 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mengambil perawat associate dan perawat primer untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut

peneliti meminta persetujuan dari kepala bidang keperawatan rsu haji surabaya. Setelah mendapat persetujuan dari kepala bidang keperawatan peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

3.5.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk diteliti dan jika partisipan tidak bersedia maka peniliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni mengobservasi pada saat timbang terima sesudah dan sebelum menggunakan buku catatan harian perawat, mewawancarai respon perawat setelah menggunakan buku catatan harian perawat Shofa 3 RSU Haji Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien akan menandatangani lembar persetujuan

tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.5.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama pada responden di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya.

3.5.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-maslah lainnya, semua partisipan yang telah mengikuti penelitian.

3.5.4 *Beneficience and Non Malefecence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penilitian ini bagi responden yaitu dapat membuat perawat dan pasien baik dalam perawatan di Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya.

3.5.5 *Justice* (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan klien yang masuk ke Ruang Shofa 3 RSU Haji Surabaya baik

BPJS maupun peserta Mandiri (umum). Penelitian dilakukan selama 3 hari pada shif pagi, sore, malem.